





semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Jika subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 %. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian populasi. Dalam penelitian ini digunakan sampel dari semua populasi, karena berdasarkan data pegawai di kantor layanan pajak populasi kurang dari 100 orang, maka semua bagian yang berjumlah 47 orang digunakan peneliti sebagai subjek penelitian. Sehingga penelitian ini dinamakan penelitian populasi.

### C. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk menggali data yang ada peneliti menggunakan metode pengambilan data, yaitu:

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan tehnik pengmpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiono, 2008). Kuesioner atau daftar pertanyaan ini berisi variabel bebas (stres kerja) dan (kontrol diri), variabel terikat (perilaku kerja kontraproduktif) yang menggunakan skala sikap dari *Likert*.

Skala sikap digunakan untuk mengetahui penilaian seseorang terhadap suatu hal. Dalam skala sikap ini, responden menyatakan persetujuannya dan ketidaksetujuannya terhadap sejumlah pernyataan yang berhubungan dengan obyek yang diteliti.



Tabel 3.3  
**Blue Print**  
**Skala Perilaku Kerja Kontraproduktif (*Counterproductive Work Behavior*)**

No	Dimensi	Indikator	Atem	Jumlah
			F	$\Sigma$
1.	Penyimpangan properti	a. Menggunakan barang/ properti milik perusahaan tanpa izin	1,22	2
		b. Merusak properti/ fasilitas milik organisasi/ perusahaan	8,9,40	3
		c. Berbohong mengenai jam kerja	6,7,17,23	4
2	Penyimpangan Produksi	a. Melanggar norma yang berlaku di lingkungan kerja	19,28	2
		b. Kualitas kerja yang rendah	2,3,13,14,15,18,24	7
		c. <i>Cyberloafing</i>	41	1
3	Penyimpangan politik	a. Berlaku tidak adik kepada rekan kerja atau bawahan	16,19,27	3
		b. Menggosip	33	1
		c. Bersikap tidak sopan	4,11,12,20,26,28,30,32,42,45	9
		d. Berperilaku tidak menyenangkan baik secara fisik maupun lisan	5,29,31,34,35,36,38,43,44	9
4	Agresi individu	a. <i>Bullying</i>	21,37,39	3
		b. Mencuri barang milik karyawan lain	10,25,32	3
<b>Jumlah</b>			45	45

Tabel 3.4  
**Blue Print**  
**Stres Kerja (*Job Stress*)**

No	Dimensi	Indikator	Atem	Jumlah $\Sigma$
			<b>F</b>	
1.	Fisiologis	a. Meningkatnya detak jantung	5	1
		b. Merasa sakit kepala	6	1
		c. Mengalami ketegangan otot	3,14	2
		d. Mengalami gangguan lambung	1	1
		e. Mengalami kelelahan secara fisik	4	1
2.	Psikologis	a. Menurunnya rasa percaya diri	10	1
		b. Meiliki perasaan cemas	2	1
3.	Perilaku	a. Suka menyendiri	12,13	2
		b. Mengalami sulit tidur	9	1
		c. Mudah marah	1,15	2
		d. Menurunnya produktifitas kerja	7	1
<b>Jumlah</b>			16	16

Tabel 3.5  
**Blue Print**  
**Skala Kontrol Diri (*Self Control*)**

No	Dimensi	Indikator	Atem		Jumlah
			F	FV	$\Sigma$
1.	Kontrol Perilaku	a. Mampu mengontrol keinginan dalam dirinya	19,39	16,34,36	6
		b. Mampu mengendalikan situasi diluar dirinya	22,28,44	24,32,38,40	7
		c. Merubah stimulus yang tidak menyenangkan menjadi menyenangkan	35	5,42	3
2.	Kontrol kognitif	a. Mampu memahami dan mengenali berbagai stimulus	4,7	17	3
		b. Mampu menilai suatu keadaan lingkungannya dengan baik	9,21,31	3,27,29	6
		c. Mampu melakukan antisipasi terhadap stimulus yang tidak diharapkan	8,11,28	41,45	7
3.	Mengontrol keputusan	a. Mampu mengambil tindakan atas masalah yang dihadapi	22,26	10,13,15,25,37	7
		b. Mengambil tindakan tanpa melibatkan kebutuhan pribadi	30,33	18	3
		c. Mempertimbangkan dari berbagai sisi sebelum mengambil suatu tindakan.	6,21,43	1,10,12	6
<b>Jumlah</b>			21	24	45

## D. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Menurut Sumardi Suryabrata (2005) validitas soal adalah derajat kesesuaian antar suatu soal dengan perangkat soal-soal lain. Ukuran soal adalah korelasi antara skor pada soal itu dengan skor pada perangkat soal (*aitem-aitem correlation*) yang biasa disebut korelasi biserial. Jadi makin tinggi validitas suatu alat ukur, makin mengena sarannya dan makin menunjukkan apa yang sebenarnya diukur.

Suatu instrumen baru dapat dipergunakan dalam penelitian bilamana telah dinyatakan valid. Validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurnya. Suatu instrumen dikatakan valid jika memiliki validitas yang tinggi, yaitu bila instrumen tersebut telah dapat mengukur apa yang diukur. Untuk pengujian validitas stres kerja dan kontrol diri pegawai digunakan uji validitas butir, dengan menggunakan bantuan *SPSS 16 for Windows*. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk tingkat signifikansi 5 persen dari *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, demikian sebaliknya bila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid.





Tabel : 3.5  
**Blue Print**  
**Skala Perilaku Kerja Kontraproduktif (*Counterproductive Work Behavior*)**

No	Dimensi	Indikator	Atem <b>F</b>	Jumlah $\Sigma$
1.	Penyimpangan properti	a. Menggunakan barang/ properti milik perusahaan tanpa izin	1,22	23
		b. Merusak properti/ fasilitas milik organisasi/ perusahaan	8,9,40	3
		c. Berbohong mengenai jam kerja	6,7,18,23	4
2	Penyimpangan Produksi	a. Melanggar norma yang berlaku di lingkungan kerja	19,28	2
		b. Kualitas kerja yang rendah	2,3,14,15,24	5
		c. <i>Cyberloafing</i>	41	1
3	Penyimpangan politik	a. Berlaku tidak adik kepada rekan kerja atau bawahan	26,28	2
		b. Bersikap tidak sopan	4,12,30,34	4
		c. Berperilaku tidak menyenangkan baik secara fisik maupun lisan	5,29,31,36, 38,43,44	7
4	Agresi individu	a. <i>Bullying</i>	21,37,39	3
		b. Mencuri barang milik karyawan lain	32,35	2
<b>Jumlah</b>			36	36

Tabel : 3.6  
**Blue Print**  
**Stres Kerja (*Job Stress*)**

No	Dimensi	Indikator	Atem	Jumlah
			F	$\Sigma$
1.	Fisiologis	a. Meningkatnya detak jantung	5	1
		b. Merasa sakit kepala	6	1
		c. Mengalami ketegangan otot	3,14	2
		d. Mengalami gangguan lambung	1	1
		e. Mengalami kelelahan secara fisik	4	1
2.	Psikologis	a. Menurunnya rasa percaya diri	10	1
		b. Meiliki perasaan cemas	2	1
3.	Perilaku	a. Absen dari pekerjaan	7	1
		b. Suka menyendiri	13,	1
		c. Mudah marah	1,5	2
<b>Jumlah</b>			13	13

Tabel : 3.7  
**Blue Print**  
**Skala Kontrol Diri (*Self Control*)**

No	Dimensi	Indikator	Atem		Jumlah $\Sigma$
			F	UF	
1.	Kontrol Perilaku	a. Mampu mengontrol keinginan dalam dirinya	19	16,36	3
		b. Mampu mengendalikan situasi diluar dirinya	22,28,44	32,38	5
		c. Merubah stimulus yang tidak menyenangkan menjadi menyenangkan	35	5	2
2.	Kontrol kognitif	a. Mampu memahami dan mengenali berbagai stimulus	4	17	2
		b. Mampu menilai suatu keadaan lingkungannya dengan baik	9,20,31	27,29	5
		c. Mampu melakukan antisipasi terhadap stimulus yang tidak diharapkan	11,28	25,41	4
3.	Mengontrol keputusan	a. Mampu mengambil tindakan atas msalah yang dihadapi	2,26	13,25,37	5
		b. Mengambil tindakan tanpa melibatkan kebutuhan pribadi	33	18	2
		c. Mempertimbangkan dari berbagai sisi sebelum mengambil suatu tindakan.	6,21,43	1,10,12	6
<b>Jumlah</b>			17	17	34

Tabel 3.8

## Daya Diskriminasi Aitem Perilaku Kerja Kontraproduktif

<b>Aitem Skala Perilaku Kerja Kontraproduktif yang Daya Diskriminasi Tinggi</b>				
No	Aitem	Hasil Korelasi	Nilai Koefisien	Keterangan
1	Aitem 1	0.115	≤ 0.30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
2	Aitem 2	0.407	≧ 0.30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
3	Aitem 3	0.655	≧ 0.30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
4	Aitem 4	0.471	≧ 0.30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
5	Aitem 5	0.418	≧ 0.30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
6	Aitem 6	-1.06	≤ 0.30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
7	Aitem 7	0.422	≧ 0.30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
8	Aitem 8	0.382	≧ 0.30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
9	Aitem 9	0.368	≧ 0.30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
10	Aitem 10	0.473	≧ 0.30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
11	Aitem 11	0.605	≧ 0.30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
12	Aitem 12	0.586	≧ 0.30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
13	Aitem 13	0.598	≧ 0.30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
14	Aitem 14	0.562	≧ 0.30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
15	Aitem 15	0.293	≤ 0.30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
16	Aitem 16	0.440	≧ 0.30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
17	Aitem 17	0.556	≧ 0.30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
18	Aitem 18	0.473	≧ 0.30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
19	Aitem 19	0.093	≤ 0.30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
20	Aitem 20	0.624	≧ 0.30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
21	Aitem 21	0.299	≤ 0.30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
22	Aitem 22	0.667	≧ 0.30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
23	Aitem 23	0.724	≧ 0.30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
24	Aitem 24	0.268	≤ 0.30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
25	Aitem 25	0.382	≧ 0.30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
26	Aitem 26	0.697	≧ 0.30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
27	Aitem 27	0.654	≧ 0.30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
28	Aitem 28	0.303	≧ 0.30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
29	Aitem 29	0.490	≧ 0.30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
30	Aitem 30	0.688	≧ 0.30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
31	Aitem 31	0.472	≧ 0.30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
32	Aitem 32	0.382	≧ 0.30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
33	Aitem 33	0.605	≧ 0.30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
34	Aitem 34	0.382	≧ 0.30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
35	Aitem 35	0.382	≧ 0.30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
36	Aitem 36	0.187	≤ 0.30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
37	Aitem 37	0.581	≧ 0.30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
38	Aitem 38	0.119	≤ 0.30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
39	Aitem 39	0.613	≧ 0.30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
40	Aitem 40	0.219	≤ 0.30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
41	Aitem 41	0.375	≧ 0.30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
42	Aitem 42	0.517	≧ 0.30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
43	Aitem 43	0.684	≧ 0.30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
44	Aitem 44	0.382	≧ 0.30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
45	Aitem 45	0.252	≤ 0.30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah

Tabel 3.9

## Daya Diskriminasi Aitem Kontrol Diri

<b>Aitem Skala Kontrol Diri yang Daya Diskriminasi Tinggi</b>				
No	Aitem	Hasil Korelasi	Nilai Koefisien	Keterangan
1	Aitem 1	0.647	$\geq 0.30$	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
2	Aitem 2	0.478	$\geq 0.30$	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
3	Aitem 3	0.192	$< 0.30$	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
4	Aitem 4	0.621	$\geq 0.30$	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
5	Aitem 5	0.054	$\geq 0.30$	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
6	Aitem 6	0.572	$\geq 0.30$	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
7	Aitem 7	0.180	$< 0.30$	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
8	Aitem 8	0.092	$< 0.30$	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
9	Aitem 9	0.703	$\geq 0.30$	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
10	Aitem 10	0.249	$< 0.30$	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
11	Aitem 11	0.328	$\geq 0.30$	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
12	Aitem 12	0.469	$\geq 0.30$	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
13	Aitem 13	0.741	$\geq 0.30$	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
14	Aitem 14	0.576	$\geq 0.30$	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
15	Aitem 15	-0.618	$< 0.30$	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
16	Aitem 16	0.380	$\geq 0.30$	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
17	Aitem 17	0.676	$\geq 0.30$	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
18	Aitem 18	0.382	$\geq 0.30$	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
19	Aitem 19	0.553	$\geq 0.30$	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
20	Aitem 20	0.537	$\geq 0.30$	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
21	Aitem 21	0.466	$\geq 0.30$	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
22	Aitem 22	0.722	$\geq 0.30$	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
23	Aitem 23	0.382	$\geq 0.30$	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
24	Aitem 24	0.041	$< 0.30$	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
25	Aitem 25	0.478	$\geq 0.30$	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
26	Aitem 26	0.608	$\geq 0.30$	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
27	Aitem 27	0.326	$\geq 0.30$	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
28	Aitem 28	0.725	$\geq 0.30$	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
29	Aitem 29	0.410	$\geq 0.30$	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
30	Aitem 30	0.138	$< 0.30$	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
31	Aitem 31	0.329	$\geq 0.30$	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
32	Aitem 32	0.718	$\geq 0.30$	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
33	Aitem 33	0.497	$\geq 0.30$	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
34	Aitem 34	0.243	$< 0.30$	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
35	Aitem 35	0.689	$\geq 0.30$	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
36	Aitem 36	0.688	$\geq 0.30$	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
37	Aitem 37	0.554	$\geq 0.30$	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
38	Aitem 38	0.567	$\geq 0.30$	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
39	Aitem 39	-0.200	$< 0.30$	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
40	Aitem 40	0.262	$< 0.30$	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
41	Aitem 41	0.387	$\geq 0.30$	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
42	Aitem 42	0.133	$< 0.30$	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
43	Aitem 43	0.750	$\geq 0.30$	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
44	Aitem 44	0.644	$\geq 0.30$	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
45	Aitem 45	0.534	$\geq 0.30$	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi







berada pada kategori sangat tinggi maka item-item tersebut dinyatakan layak untuk dilakukan pada uji selanjutnya.

Konsistensi jawaban ditunjukkan oleh tingginya koefisien *alpha* (*cronbach*). Semakin mendekati 1 koefisien dari variabel semakin tinggi konsistensi jawaban butir-butir pertanyaan semakin dapat dipercaya. Reliabilitas kurang dari 0,6 dipertimbangkan (kurang baik), 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 dianggap baik (Sekaran,1992:72). Menurut Nunnally dalam (Ghozali ,2006:62) suatu variable dapat dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien *Cronbach's Alpha* lebih besar atau sama dengan 0,6 tetapi jika nilai  $\text{Alpha} < 60\%$  hal ini mengidentifikasikan ada beberapa responden yang menjawab tidak konsisten.

#### **E. Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik statistic korelasi regresi ganda. Teknik korelasi ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antarastres kerja terhadap kecenderungan perilaku kerja kontraproduktif. Dengan kontrol diri sebagai Variabel Mediator. Dalam pengolahan data, peneliti menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*.

Sebelum melakukan analisis data, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi atau prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas dan linieritas merupakan syarat sebelum dilakukannya pengetesan nilai korelasi, dengan maksud agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya ditarik (Hadi, 2000).



